

memiliki anak *downsyndrome*. Semakin tinggi orang tua mendapatkan dukungan sosial maka akan semakin baik pula penerimaan dirinya. Patimila, Soeli, dan Antu (2021) menyatakan jika terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan penerimaan diri pada orang tua dengan anak berkebutuhan khusus tunagrahita.

Tabel 4. Uji Koefisien Determinasi

Variable	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
Dukungan Sosial	0,587	0,344	0.339	3,974

Hasil dari analisis perhitungan pada tabel diatas menunjukkan nilai korelasi sebesar (R) 0,587 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,344 artinya 34,4% dukungan sosial mempengaruhi penerimaan diri. Sependapat dengan Izzah (2022), yang menyatakan hasil penelitiannya menunjukkan jika terdapat pengaruh efektif sebesar 32,6% terhadap penerimaan diri orang tua dengan anak berkebutuhan khusus.

Setiap sekala dibagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi. Pada skala dukungan sosial terdapat kategori sedang sebanyak 95 responden atau sebesar 77,9%. Kemudian pada skala penerimaan diri menunjukkan bahwa terdapat 27 responden atau 22,1% dengan kategori tinggi.

Pada skala penerimaan diri responden dengan kategori rendah sebanyak 2 responden atau sebesar 1,2%, untuk kategori sedang sebanyak 119 atau

sebesar 97%, dan 1 orang atau sebesar 8% dengan kategori tinggi.

Dukungan sosial merupakan faktor yang mampu diberikan oleh keluarga untuk dapat meningkatkan penerimaan diri. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan memberikan bantuan nyata, informasi atau nasehat, hingga turut hadir dalam proses pengasuhan anak berkebutuhan khusus mampu memberikan manfaat emosional yang positif terhadap orang tua (Winarsih, dkk, 2020). Oleh karena itu, dukungan sosial sangat penting untuk dapat meningkatkan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak dengan kebutuhan khusus.

SIMPULAN

Ada pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri orang tua yang memiliki anak tunagrahita di Karawang. Pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri orang tua SLB X di Karawang sebesar 34,4%. Individu yang memiliki banyak dukungan sosial lebih cenderung menerima diri mereka sendiri. Begitu juga sebaliknya, dukungan sosial yang rendah menyebabkan penerimaan diri yang rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2017). *Metode penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

- Ekarini, N. L. P., Wahyuni, J. D., & Sulistyowati, D. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan hipertensi pada usia dewasa. *Jkep*, 5(1), 61-73.
- Estiane, U. (2015). Pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(1), 29-40.
- Fajri, F., & Waspodo, W. (2021). Manajemen pendidikan khusus anak tunagrahita sekolah luar biasa negeri ogan ilir sumatera selatan. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 14(2), 142-156.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1).
- Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self-acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152.
- Girindani, W.A., & Elisa, N.N. (2022). Dukungan sosial dan penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak down syndrome. *Jurnal Pendidikan Khusus* 18(2), 107-112.
- Handono, O. T., & Bashori, K. (2013). *Hubungan antara penyesuaian diri dan dukungan sosial terhadap stres lingkungan pada santri baru* (Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan).
- Izzah, N.M., (2022) *Pengaruh dukungan sosial terhadap penerimaan diri orang tua anak berkebutuhan khusus ABK DI Sekolah Luar Biasa SLB Putra Jaya Kota Malang*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Karin, N. A. Z., Noviekayati, I. G. A. A., & Rina, A. P. (2023). Penerimaan diri orang tua dengan anak tunagrahita: Adakah peranan dukungan sosial?. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(1), 244-251.
- Kundari, N. F., Hanifah, W., Azzahra, G. A., Islam, N. R. Q., & Nisa, H. (2020). Hubungan dukungan sosial dan keterpaparan media sosial terhadap perilaku pencegahan COVID-19 pada komunitas wilayah Jabodetabek tahun 2020.
- Laksana, S. O., & Virlia, S. (2019). Pengaruh dukungan sosial terhadap resiliensi pada mantan pecandu narkoba. *Psychopreneur Journal*, 3(2), 55-62.
- Maulidiyah, F. N. (2020). Media pembelajaran multimedia interaktif untuk anak tunagrahita

- ringan. *Jurnal Pendidikan*, 29(2), 93-100.
- Nisa, H., & Sari, M. Y. (2019). Peran keberfungsian keluarga terhadap penerimaan diri remaja. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, 4(1), 13-25.
- Nisa, K., Mambela, S., & Badiah, L. I. (2018). Karakteristik dan kebutuhan anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 33-40.
- Oktaviani, M. A. (2019). Hubungan penerimaan diri dengan harga diri pada remaja pengguna Instagram. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 7(4), 549-556.
- Putra, P. H., Herningrum, I., & Alfian, M. (2021). Pendidikan Islam untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Kajian tentang Konsep, Tanggung Jawab dan Strategi Implementasinya). *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 2(1), 80-95.
- Rahayu, Y. D. P., & Ahyani, L. N. (2017). Kecerdasan emosi dan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal Psikologi Perseptual*, 2(1), 29-47.
- Rahayu, F. S. (2019). Konseling rasional emotif perilaku untuk meningkatkan penerimaan diri pada remaja hamil diluar pernikahan. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 2(1), 143-152.
- Ramadhan, M. A., Syamsuddin, S., & Mustafa, M. (2020). Penerapan Metode Bermain Lempar Gelang Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Pada Murid Tunagrathita Ringan Kelas Dasar Iii Slb Ypplb Pangkep (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Saputri, S., Ningsih, E. F., & Widyawati, S. (2017). Analisis kesulitan anak tunagrahita dalam menyelesaikan soal operasi penjumlahan di sekolah luar biasa (SLB) harapan ibu metro. *Mapan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 5(2), 187-200.
- Salim., Syahrums. (2018). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Cipta Pustaka.
- Selvi, S., & Sudarji, S. (2017). Gambaran Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Diri Orangtua Yang Memiliki Anak Autisme. *Psibernetika*, 10(2).
- Sesa, L. P., & Yarni, L. (2022). Penerimaan Orang Tua Yang Memiliki Anak Berkebutuhan Khusus Di Jorong Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 93-102.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki ABK di SLB Cahaya Pertiwi Kota Bekasi. *IKRA-ITH Humaniora*, 4(2), 73-82.

Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sunarya, P. B., Irvan, M., & Dewi, D. P. (2018). Kajian penanganan terhadap anak berkebutuhan khusus. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 2(1), 11-19.

Tourniawan, I., Rahman, P. R. U., & Dimala, C. P. (2023). Parental Stress Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Ditinjau Dari Efikasi Diri Melalui Dukungan Sosial Sebagai Mediator. *Jurnal penelitian pendidikan, psikologi dan kesehatan (J-P3K)*, 4(3), 218-229.

Utami, R. S., & Raudatussalamah, R. (2019). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan kepatuhan berobat penderita hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal psikologi*, 12(2), 91-98.

Wulandari, A. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2016). Peran penerimaan diri dan dukungan sosial terhadap konsep diri remaja yang tinggal di panti asuhan di Bali. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(3), 509-518.

Winarsih, M., Nasution, E.S., Ori, D. (2020). Hubungan dukungan